

**PEMULIHAN KORBAN TINDAK PIDANA
KEKERASAN SEKSUAL**

SKRIPSI



OLEH ;

ALIFIANSYAH RAMADHAN
NPM. 21300117

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA**

2026

PEMULIHAN KORBAN TINDAK PIDANA

KEKERASAN SEKSUAL

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA



OLEH ;

ALIFIANSYAH RAMADHAN
NPM. 21300117

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2026

**PEMULIHAN KORBAN TINDAK PIDANA
KEKERASAN SEKSUAL**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA DALAM PROGAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



OLEH ;

ALIFIANSYAH RAMADHAN
NPM : 21300117

SURABAYA, 04 Mei 2026

MENGESAHKAN

DEKAN

Dr. Edi Krisharyanto, SH., MH. C.P.M., Adv

DOSEN PEMBIMBING

Septiana Prameswari, S.H., M.H.

**PEMULIHAN KORBAN TINDAK PIDANA
KEKERASAN SEKSUAL**

SKRIPSI

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH:

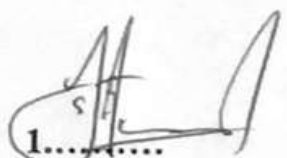
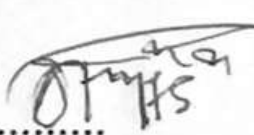
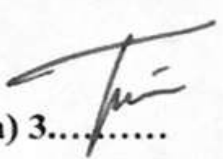
ALIFIANSYAH RAMADHAN.

NPM: 21300117

TELAH DIPERTAHANKAN

**DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Dr. Titik Suharti, S.H., M.Hum. | (Ketua) 1.....  |
| 2. Nur Khalimatus Sa'diyah, SH.,M.H. | (Anggota) 2.....  |
| 3. Septiana Prameswari, SH.,MH. | (Anggota) 3.....  |

KATA PENGANTAR

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik Secara langsung maupun tidak langsung, maka dari itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa, kasih sayang, dukungan, semangat, serta pengorbanan yang tiada henti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat dukungan dan motivasi yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahni Susantinah Wisnujati, M.Si., yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
3. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Dr. Edi Krisharyanto, S.H., M.H., CPM., Adv. yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama penulis dalam perkuliahan.
4. Ibu Shanti Wulandari, S.H., M.Kn., selaku Kepala Program Studi S1 Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
5. Bapak Seto Cahyono, SH., M.Hum., Selaku Dosen Wali yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan.

6. Ibu Septiana Prameswari, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran membimbing penulis dan telah meluangkan waktu untuk memberi pengarahan selama pengerjaan.
7. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Mitaqiyah Sulistiyo Putri, S.H. yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, doa, serta menemani penulis dari masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini, baik dalam keadaan suka maupun duka, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang penuh kesabaran serta mendukung proses penyusunan skripsi ini.

Surabaya, 04 Mei 2026
Yang menyatakan,

(Alifiansyah Ramadhan)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alifiansyah Ramadhan.
NPM : 21300117
Alamat : Jl. Klakah Rejo Perum Bukit Citra Darmo

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul “PEMULIHAN KORBAN TERHADAP TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan buku tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya di temukan adanya unsur plagiarism maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan di jatuhkan oleh fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk penanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi.

Surabaya, 04 Mei 2026
Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '24168AOX095592703'. The signature is a cursive script that loops around the stamp.

(Alifiansyah Ramadhan)

ABSTRACT

The phenomenon of sexual violence in Indonesia continues to increase and is systemic, with women and children being the primary victims. Sexual violence encompasses various forms of non-consensual acts, including physical violence, threats, coercion, and abuse of power, which have serious physical, psychological, and social impacts. These impacts are not only felt in the short term but also have the potential to cause long-term trauma and impede the victim's quality of life. This study examines the regulation of sexual violence crimes in the National Criminal Code (Law No. 1 of 2023) and the forms of recovery for victims, To identify and analyze the provisions for the rehabilitation of victims of sexual violence in the 2023 Criminal Code, particularly regarding the forms of legal protection and the fulfillment of victims' rights.

The method used is normative legal research with a legislative and conceptual approach. The results show that the provisions in the Criminal Code are still general in nature and require harmonization with the TPKS Law as a specific regulation to provide more comprehensive and victim-oriented protection. Furthermore, victim recovery has not been fully optimized due to limited implementation, inter-agency coordination, and low sensitivity of law enforcement officials. Therefore, it is necessary to strengthen regulations through synergy between the Criminal Code and the TPKS Law, increase the capacity of officers with a trauma-informed approach, and strengthen integrated victim recovery services through the provision of health, psychological, and legal aid services, including optimizing the role of LPSK and P2TP2A to ensure sustainable justice.

Keywords: *Victim Recovery, Sexual Violence, 2023 Criminal Code, Legal Protection.*

ABSTRAK

Kekerasan seksual di Indonesia terus meningkat dan bersifat sistemik, dengan korban utama perempuan dan anak. Kekerasan seksual mencakup berbagai bentuk tindakan tanpa persetujuan, baik melalui kekerasan fisik, ancaman, paksaan, maupun penyalahgunaan kekuasaan, yang berdampak serius secara fisik, psikologis, dan sosial. Dampak tersebut tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga berpotensi menimbulkan trauma berkepanjangan serta menghambat kualitas hidup korban. Penelitian ini mengkaji pengaturan tindak pidana kekerasan seksual dalam KUHP Nasional (UU No. 1 Tahun 2023) serta bentuk pemulihan bagi korban, Untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan pemulihan korban kekerasan seksual dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Tahun 2023, khususnya terkait bentuk perlindungan hukum dan pemenuhan hak-hak korban.

Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan dalam KUHP masih bersifat umum sehingga memerlukan harmonisasi dengan UU TPKS sebagai aturan khusus guna memberikan perlindungan yang lebih komprehensif dan berorientasi pada korban. Pemulihan korban belum sepenuhnya optimal akibat keterbatasan implementasi, koordinasi antar lembaga, serta rendahnya sensitivitas aparat penegak hukum. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi melalui sinergi KUHP dan UU TPKS, peningkatan kapasitas aparat dengan pendekatan trauma-informed, serta penguatan layanan pemulihan korban secara terintegrasi melalui penyediaan layanan kesehatan, psikologis, dan bantuan hukum, termasuk optimalisasi peran LPSK dan P2TP2A guna menjamin keadilan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemulihan Korban, Kekerasan Seksual, KUHP 2023, Perlindungan Hukum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Kerangka Konseptual.....	11
1.5.1 Kekerasan Seksual sebagai Tindak Pidana.....	11
1.5.2 Korban Tindak Pidana	13
1.5.3 Perlindungan Korban.....	16
1.5.4 Pengaturan Pemulihan dalam KUHP 2023	19
1.6 Metode Penelitian	21
1.6.1 Tipologi Penelitian dan Metode Pendekatan	21
1.6.2 Bahan Hukum	21
1.6.3 Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	22
1.6.4 Analisa Bahan Hukum.....	23
1.7 Pertanggungjawaban Sistematis	23
BAB II PENGATURAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL DI INDONESIA	25
2.1 Aturan Hukum Tindak Pidana Kekerasan Seksual	25
2.2 Pengaturan Perlindungan Korban Kekerasan Seksual	37

BAB III BENTUK PEMULIHAN KORBAN YANG MENGALAMI TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL	48
3.1 Konsep Pemulihan Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual.....	48
3.2 Mekanisme Pemulihan Korban Dalam Sistem Hukum Di Indonesia.....	53
3.3 Peran Pemerintah Dalam Pemulihan Korban	59
BAB IV PENUTUP	64
4.1 Kesimpulan	64
4.2 Saran.....	65
DAFTAR BACAAN	